

**NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL TRADISI *NYIRAMKEUN* PUSAKA
DI MUSEUM TALAGAMANGGUNG KECAMATAN TALAGA
KABUPATEN MAJALENGKA**

Eliana Saadah (2105200021)
Program Studi Pendidikan Sejarah,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh
Email: elianasaadah8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: bagaimana pelaksanaan tradisi *Nyiramkeun* Pusaka di Museum Talagamanggung dan apa saja nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi *Nyiramkeun* Pusaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Nyiramkeun* Pusaka dilaksanakan setiap hari Senin tanggal belasan akhir bulan Syafar di Desa Talagawetan Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka, tradisi ini diawali dengan kirab pusaka dari bumi ageung menuju kantor Kecamatan Talaga setelah itu menuju Museum Talagamanggung. Selanjutnya pembukaan, pembacaan dawuh puja ratu sabda raja 1540 M, sambutan, *hadoroh*, menyatukan *ci nyusu* atau tujuh sumber mata air, prosesi *Nyiramkeun* Pusaka, do'a, penutup dan diakhiri dengan makan bersama. Nilai-nilai kearifan lokal tradisi *Nyiramkeun* Pusaka diantaranya ada nilai religius, nilai toleransi, nilai pedagogis, nilai disiplin, nilai estetika, nilai sosial, nilai ekonomi, nilai gotong royong, nilai demokratis dan nilai etika.

Kata Kunci: Nilai-nilai kearifan lokal, Museum Talagamanggung, Tradisi *Nyiramkeun* Pusaka.

**LOCAL WISDOM VALUES OF THE NYIRAMKEUN PUSAKA TRADITION
AT THE TALAGAMANGGUNG MUSEUM, TALAGA DISTRICT,
MAJALENGKA DISTRICT**

Eliana Saadah (2105200021)
History Education Study Program,
Faculty of Teacher Training and Education Galuh University
Email: elianasaadah8@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out: how the Nyiramkeun Pusaka tradition is implemented at the Talagamanggung Museum and what local wisdom values are contained in the Nyiramkeun Pusaka tradition. This research uses qualitative methods with an ethnographic approach. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation studies. The results of the research show that the Nyiramkeun Pusaka tradition is carried out every Monday, the last half of the month of Syafar in Talagawetan Village, Talaga District, Majalengka Regency. This tradition begins with a heritage carnival from Bumi Ageung to the Talaga District office after that to the Talagamanggung Museum. Next is the opening, reading of the dawuh puja ratu sabda raja 1540, welcoming speech, hadoroh, uniting the ci nyusu or seven springs, the Nyiramkeun Pusaka procession, prayer, closing and ending with a meal together. The local wisdom values of the Nyiramkeun Pusaka tradition include religious values, tolerance values, pedagogical values, disciplinary values, aesthetic values, social values, economic values, mutual cooperation values, democratic values and ethical values.

Keywords: Local wisdom values, Talagamanggung Museum, Nyiramkeun Pusaka Tradition.